

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis penelitian, pengendalian internal dianggap cukup efektif karena memenuhi tiga unsur SPIP, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan informasi serta komunikasi. Namun, terdapat kekurangan pada aktivitas pengendalian, dimana tidak ada pemisahan tugas dalam pencatatan, pengeluaran, dan pelaporan Dana BOS yang semuanya dilakukan oleh Bendahara, serta pengawasan pengendalian internal yang kurang efektif karena hanya dilakukan oleh Kepala Sekolah. Kedua unsur ini akan berpengaruh pada kinerja operasional yang masih dianggap cukup efektif di SDN Lubang Buaya 05.
2. Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05 telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan mengenai pelaporan, penerimaan, serta pengeluaran Dana BOS telah sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan Dan Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Tahun Anggaran 2023/2024.

3. Komite Sekolah di SDN Lubang Buaya 05 berperan penting dalam pengelolaan Dana BOS dengan mengawasi penggunaan dana untuk mencegah penyelewengan. Komite Sekolah juga memberikan saran yang strategis dalam alokasi dana dan turut serta aktif dalam perencanaan RKAS, meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kolaborasi di sekolah untuk mencapai pengelolaan dana yang optimal serta meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

- a. Pengembangan Teori Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Pendidikan, Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengendalian internal dalam konteks pendidikan, khususnya terkait pengelolaan dana publik seperti Dana BOS. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model pengendalian internal yang lebih efektif di sekolah.
- b. Peran Komite Sekolah, Memberikan wawasan tentang bagaimana komite sekolah dapat berfungsi sebagai pengawas dan penasihat yang efektif dalam pengelolaan dana sekolah. Hal ini dapat mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan peran komite sekolah di berbagai jenjang pendidikan.

4. Implikasi Praktis

- a. Peningkatan Sistem Pengendalian Internal, Berdasarkan temuan penelitian, sekolah dapat meningkatkan atau memperkuat sistem pengendalian internal mereka untuk memastikan penggunaan Dana BOS yang lebih transparan dan akuntabel, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja operasional sekolah.
- b. Pelatihan dan Pemberdayaan Komite Sekolah, Sebelum diadakan pelatihan, anggota komite sekolah seringkali menghadapi keterbatasan dalam pemahaman dan kemampuan menjalankan peran pengawasan serta kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan Dana BOS. Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar untuk program pelatihan yang lebih komprehensif bagi anggota komite sekolah, sehingga mereka bisa lebih efektif dalam melaksanakan peran pengawasan dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengelolaan Dana BOS.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu Sekolah Dasar Negeri Lubang Buaya 05, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan untuk semua sekolah dasar lainnya. Konteks dan kondisi setiap sekolah dapat berbeda, sehingga diperlukan studi komparatif di beberapa sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.

Kedua, kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subyek dan obyek penelitian. Maka banyak waktu yang terbuang untuk menjalin interaksi ini sehingga waktu yang semakin mendekati *deadline* tersebut dirasa kurang untuk membuat penelitian ini menjadi lebih baik.

Ketiga, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bergantung pada persepsi dan pengalaman subjek penelitian. Hal ini dapat menyebabkan bias subjektif dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode kuantitatif atau campuran untuk memperoleh data yang lebih objektif dan valid.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, diharapkan membuat analisis dalam jangkauan yang lebih luas mengenai Peran Pengendalian Internal dan Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

terhadap Kinerja Operasional dalam dua sekolah atau lebih yang masih berada dalam satu kota serta menggunakan metode lainnya.

